

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Orang tua telah memberikan pendidikan akhlak yang baik untuk anak-anaknya sehingga anak memiliki sifat sopan santun, walaupun tidak semuanya masih ada beberapa anak di desa ini yang memiliki akhlak yang kurang baik. Akan tetapi setidaknya orang tua sudah berusaha untuk memberikan pendidikan akhlak yang baik dan benar dengan beberapacara yaitu dengan memberikan teguran, memberikan contoh memberikan nasehat dan memberikan dukungan atau apresiasi.

2. Faktor pendukung dalam melaksanakan peran orang tua dalam pendidikan akhlak remaja di desa Sebamban 1 Blok F Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu yaitu faktor pembawaan yang baik dari orang tua sehingga anak bisa meniru hal-hal yang baik untuk kehidupannya yang mana berkaitan dengan pembentukan sikap dan sifat kepribadiannya selain itu didukung juga dengan faktor adanya kesadaran pada diri anak. Anak yang memiliki kesadaran diri tinggi berarti ia telah mengenal dirinya dengan sebaik-baiknya, dengan mengenal dirinya, maka dia juga mengenal orang tuanya serta paham akan keinginan orang tuanya. Faktor penghambat dalam melaksanakan peran orang tua dalam pendidikan akhlak remaja di desa Sebamban 1 Blok F ialah

faktor pengetahuan orang tua tentang ajaran islam dan faktor keterbatasan waktu karena itulah orang tua menyerahkan urusan pendidikan agama anak hanya kepada guru mengaji dan guru agama disekolahan hal ini terjadi karena kurangnya waktu kebersamaan antara orang tua dengan anak dan faktor penghambat terakhir yaitu kurangnya kesadaran pada diri anak akan berpengaruh pada pendidikan yang diajarkan orang tua kepada mereka.

B. Rekomendasi

Bagi orang tua pada umumnya dan khususnya juga kepada calon orang tua yang ada di desa Sebamban 1 Blok F Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu agar berusaha memberikan pendidikan akhlak terhadap anak sejak dini atau ketika mereka sudah bisa untuk diajarkan, dan berikan pendidikan akhlak yang baik dan benar terlebih dahulu kepada anak, serta berikan contoh yang baik agar dapat ditiru oleh anak-anak di rumah. Setelah memberikan pelajaran sejak dini, berikan bimbingan kepada anak untuk terus berakhlakul karimah agar anak terbiasa, berikan contoh kepada anak di rumah dan berikan nasehat kepada anak agar ia mau beradab dan beribadah dengan baik.

Sebagai orang tua jangan pernah melepaskan tanggung jawab ketika anak membantah, menolak dan tidak mau menurut apa yang orang tua ajarkan. Berikan arahan kepada anak untuk bisa berperilaku baik. Orang tua harus sebijak mungkin untuk mengarahkan anak untuk menunjang perkembangannya. Maka dari itu, luangkanlah sedikit waktu untuk membina akhlak anak secara langsung disela-sela kesibukan bekerja. Hal ini dapat membuat anak lebih nyaman untuk mendengarkan nasehat-nasehat orang tua, orang tua juga harus lebih bisa memahami apa yang sedang terjadi kepada anak, sehingga ketika anak butuh solusi dalam masalahnya orang tua selalu ada disaat itu, sehingga orang tua bisa menjadi orang terdekat sekaligus sahabat bagi anak serta jangan lupa kepada orang tua untuk selalu mendo'akan anak agar anak menjadi orang yang saleh/salehah, patuh kepada orang tua serta menjadi anak yang kelak dapat memberikan kebahagiaan didunia dan akhirat bahkan menuntun orang tuanya menuju surganya Allah SWT.